

KISI-KISI SOAL

PERTEMUAN 2

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian	Indikator Berpikir Kritis	Subindikator	Indikator Soal	Level	No Soal
Peserta didik mampu menganalisis ketelitian pengukuran dalam berbagai situasi pengukuran sehingga dapat menentukan tingkat akurasi data yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat.	Mendeskripsikan makna standar deviasi sebagai ukuran sebaran data pada pengukuran diameter spesimen besi silinder.	<i>Interpretation</i>	Penjelasan sederhana	Menjelaskan arti standar deviasi jangka sorong (0,0447) dan mikrometer sekrup (0,0084) bagi konsistensi hasil pengukuran diameter.	C4	1
	Menyelidiki hubungan sebaran data diameter dengan variasi massa jenis yang dihitung dari volume spesimen.	<i>Analysis</i>	Observasi & sebab-akibat	Menganalisis hubungan antara sebaran data diameter dengan rentang massa jenis yang dihasilkan masing-masing alat.	C4	2
	Menilai kesesuaian suatu klaim tentang kelayakan alat ukur dengan data ketelitian dan konsistensi pada wacana.	<i>Evaluation</i>	Menilai klaim	Menilai ketepatan pernyataan bahwa jangka sorong tidak boleh dipakai mengukur diameter, dengan minimal dua bukti dari wacana.	C5	3
	Mengidentifikasi kebermaknaan selisih rata-rata diameter dengan membandingkannya terhadap sebaran data.	<i>Inference</i>	Keputusan berdasarkan data	Menyimpulkan apakah selisih rata-rata 0,042 mm menunjukkan hasil kedua alat benar-benar berbeda, dengan membandingkannya terhadap standar deviasi jangka sorong.	C5	4
	Mengkaji bukti data untuk mendukung kesimpulan peneliti bahwa mikrometer sekrup lebih konsisten.	<i>Explanation</i>	Penjelasan lanjutan	Menyusun argumen (klaim, dua bukti, dan alasan) yang mendukung kesimpulan bahwa mikrometer sekrup lebih unggul dalam konsistensi.	C5	5
	Menunjukkan kemampuan memeriksa dan memperbaiki kesalahan jawaban sendiri berdasarkan data wacana.	<i>Self-regulation</i>	Monitoring & perbaikan	Memeriksa kembali jawaban Soal 3 terhadap data wacana dan menuliskan perbaikannya (atau menjelaskan mengapa sudah tepat).	C5	6

